

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Karakteristik mustahik pemilik usaha mikro berdasarkan jenis kelamin responden yang paling dominan adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 (55%), sedangkan usia mustahik yang paling dominan berkisaran 30-39 tahun yaitu sebanyak 10 orang (50%), adapun pendidikan terakhir mustahik yang paling dominan adalah tamat SMA/Sederajat yaitu sebanyak 7 orang (35%), kemudian tingkat pendapatan mustahik yang dominan adalah berkisaran Rp.2.100.000-Rp.3.000.000 yaitu sebanyak 11 orang (55%), selanjutnya mustahik berdasarkan beberapa kali menerima dana zakat produktif yang dominan adalah 1 kali yaitu sebanyak 18 orang (90%).
2. Karakteristik usaha mikro mustahik berdasarkan jenis usaha yang paling dominan adalah dagang yaitu sebanyak 16 usaha (80%), sedangkan lama usaha mikro mustahik yang dominan adalah berkisaran 2-4 tahun dan berkisaran 5-7 tahun yaitu masing-masing sebanyak 7 usaha (35%), adapun jam kerja usaha mikro mustahik yang paling dominan adalah berkisaran 4-6 jam yaitu sebanyak 9 usaha (45%), kemudian pendapatan usaha mikro responden yang dominan adalah berkisaran Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 dan berkisaran Rp.2.100.000-Rp.3.000.000 yaitu masing-masing sebanyak 7 usaha (35%).

3. Secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel dana zakat produktif, jumlah modal awal, dan jumlah tenaga terhadap pendapatan usaha mikro mustahik pada BAZNAS Kabupaten Muaro Jambi.
4. Secara parsial dana zakat produktif dan jumlah modal awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro mustahik pada BAZNAS Kabupaten Muaro Jambi. Sedangkan jumlah tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro mustahik pada BAZNAS Kabupaten Muaro Jambi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang penulis ajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Muaro Jambi

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Muaro Jambi diharapkan dapat terus meningkatkan pendayagunaan zakat produktif karena sudah terbukti berpengaruh signifikan untuk perkembangan usaha mikro mustahik dalam hal pendapatan sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan menumbuhkan muzakki-muzakki baru.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan hasil empiris pada variabel jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memakai sampel yang lebih luas dan memperluas variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro.